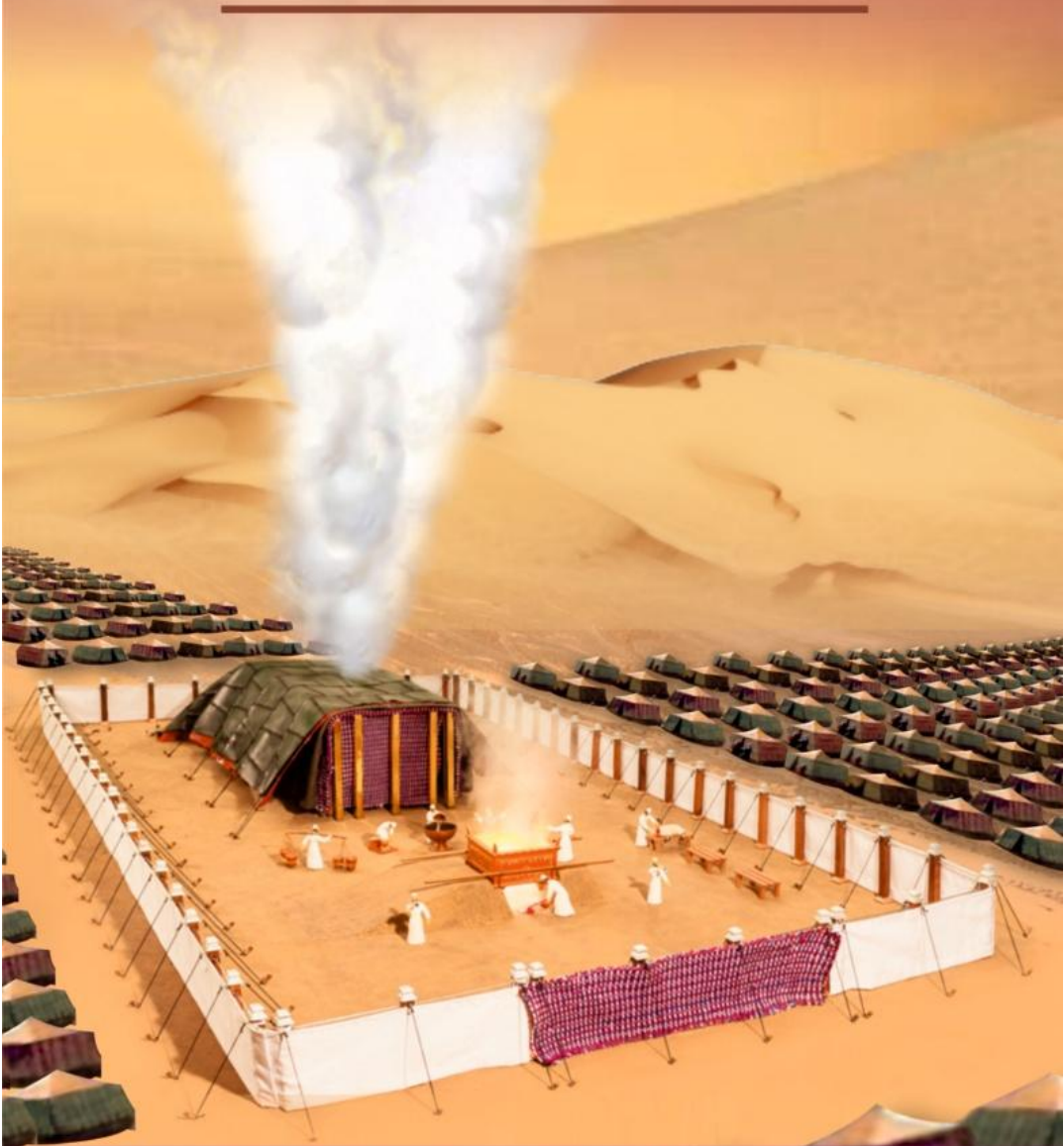


# TEOLOGI TABERNAKEL

---



Paulus Budiono - Jusak Pundiono



# **TEOLOGI TABERNAKEL**



**Paulus Budiono  
Jusak Pundiono Wonoadi**



Penerbit:

Yayasan Pembinaan Kerokhanian Tabernakel  
Jl. Johor No. 47, Perak Timur, Surabaya 60164  
Telp. (031) 3550108, Fax. (031) 3533303

**Sanksi Pelanggaran Pasal 72  
Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002  
Tentang Hak Cipta**

1. Barangsiapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah) atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagai dimaksud pada Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

# **TEOLOGI TABERNAKEL**

Copyright © 2020, oleh Paulus Budiono & Jusak Pundiono Wonoadi

Redaksi:

STT Tabernakel Indonesia

Penyunting: Setio Dharma Kusuma dan Edi Sugianto

Penata Letak: Budi Santosa

Desain Sampul: Yusuf Permata Mega

Foto Sampul: Budiman

*Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)*

**Budiono, Paulus**

**Teologi Tabernakel**

Oleh Paulus Budiono & Jusak Pundiono Wonoadi

Cetakan I, Juli 2020

iii, 170 hal.: 15,5 x 23 Cm

ISBN : 978-623-94133-1-6

**Hak Cipta Dilindungi:**

Pengarang dilindungi Undang-undang hak cipta

Hak penerbit pada: Yayasan Pembinaan Kerokhanian Tabernakel

Dicetak oleh : Sekolah Tinggi Teologi Tabernakel Indonesia

**Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis buku ini dalam bentuk apapun tanpa ijin tertulis dari penulis/penerbit sesuai Undang-undang Hak Cipta dan moral kristiani.**

## *Kata Pengantar*

Tabernakel, istilah yang tidak lagi asing di masa sekarang. Apabila kata 'Tabernakel' diketikkan pada kolom pencari Google, maka langsung didapat hasil pencariannya. Wikipediapun membahasnya, kata 'Tabernakel' juga menjadi bagian nama beberapa denominasi Gereja baik di Indonesia maupun di luar negeri. Ada situs yang menjelaskan tentang Tabernakel, hingga situs yang menjual model/maket Tabernakel. Apalagi jika mengetik di Google dengan memakai kata dalam bahasa Inggrisnya, '*Tabernacle*', lebih banyak dan beragam situs akan bermunculan.

Gerakan Yudaisme telah menganjurkan pemakaian atribut-atribut, benda-benda, perabot-perabot Tabernakel maupun Bait Suci secara fisik. Bukan hanya sekedar sebagai simbol yang ditempatkan di ruang ibadah atau di rumah-rumah mereka, atau untuk keperluan studi makna Tabernakel, tetapi sudah ada yang mempraktikkan penggunaan benda-benda tersebut dalam acara ibadah. Belum lagi semakin gencarnya aksi di sosmed dari kelompok-kelompok pencari dukungan pembangunan kembali Bait Suci di Yerusalem.

Mengantisipasi gerakan-gerakan tersebut yang semakin meluas, kalangan Kristen perlu melakukan kajian teologis mengenai Tabernakel berdasarkan Alkitab. Kajian dilakukan agar dapat memahami secara Biblikal, tidak secara emosional atau tanpa pengertian, sehingga mudah digiring ke arah relevansi-relevansi yang tidak Alkitabiah terkait Tabernakel atau Bait Suci secara fisik.

Untuk itulah, topik Tabernakel, Kemah Suci, tetap relevan dengan keadaan zaman dan penting untuk diteliti, ditelaah secara teologis, dijadikan bahan diskusi, dipelajari di kelompok-kelompok pendalaman Alkitab, di Gereja, terutama di Sekolah Tinggi Teologi. Agar orang percaya dapat berpijak benar dalam mengantisipasi semua itu baik secara pribadi maupun sebagai komunitas Gereja. Buku ini dimaksudkan sebagai materi untuk keperluan-keperluan demikian.

Ketikkan kata '*Tabernacle Books*' pada kolom pencari Google, maka situs-situs penjual buku luar negeri akan memunculkan judul-judul buku tentang objek ini. Maka unsur teologis Tabernakel perlu dibahas, diawali mengulas latar belakang kepentingan dalam mempelajari Tabernakel. Kepentingan Hermeneutis dan Kristosentrisnya dibuktikan dengan pernyataan para pakar teologi berbagai aliran.

Ayat yang umumnya dijadikan argumen adalah Yohanes 1:14. Pdt. F.G. van Gessel (alm.) mendapatkan iluminasi mengenai Tabernakel ketika pada tahun 1935 membaca ayat ini, di mana kata "**diam**" dibaca "...bertabernakel..." (Kt. kerj. aor. Yun.: ἐσκήνωσεν dari kt. kerj. dasar: σκηνώω (*skenoo*)). Sebagian besar dari makna-makna rohani hasil iluminasi itulah yang akan dibahas di buku ini.

Pada abad ke dua belas, penafsiran-penafsiran terhadap Tabernakel dipandang dari kaca mata Hermeneutika, dianggap sebagai alegorisasi. Implikasinya, pembahasan objek PL ini cenderung dihindari atau hanya dibahas secara umum saja. Maka buku ini hadir dengan pembahasan yang mengkaji pendekatan Hermeneutis terhadap Tabernakel, dengan tujuan memberikan teori pendekatan Hermeneutik yang menjelaskan pemahaman komprehensif kepada para pengajar umat sehingga beroleh keyakinan untuk mengajarkan secara mendalam objek ini.

Buku ini tidak menyertakan gambar-gambar denah maupun perabot Tabernakel, karena mengajak pembaca dalam proses Hermeneutisnya dengan meneliti ayat relevan untuk mengamati dan memiliki “gambaran” Alkitabiah secara mandiri tentang bagian atau perabotannya. Latihan-latihan menggambar atau mencari gambar yang paling tepat di internet yang dianjurkan dalam buku ini akan merangsang daya analisis pribadi dari pembaca. Diharapkan akan berprogres menuju kemandirian hasil secara kritis, tidak bergantung kepada hasil pengamatan dan penggambaran siapapun.

Proses Hermeneutis tersebut di atas diperlukan, agar memudahkan pembaca memahami fungsi tiap bagian dan perabotannya, sehingga lebih lanjut dapat memahami makna yang dapat diungkapkan berdasarkan fungsinya. Karena Tabernakel bukan lagi tentang keberadaannya secara fisik seperti di masa lalu, tetapi bagaimana pada akhirnya setiap orang percaya yang berpredikat Bait Roh Kudus, Tabernakel “hidup” menghidupi makna setiap bagian dan perabotannya di masa kini. Inilah buku yang diterbitkan dengan menyertakan pembaca dalam proses untuk mencapai tujuan akhir tersebut.

Ucapan terima kasih diperuntukkan kepada berbagai pihak, terlebih jemaat GPT Kristus Gembala dan Kristus Ajaib (Surabaya) yang telah lama mendorong penerbitan buku teologi tentang Tabernakel. Juga terima kasih kepada para dosen STT Tabernakel Indonesia (STTIA) yang secara kritis memberikan masukan-masukan mengenai penafsiran Tabernakel sehingga memotivasi penelitian penulis untuk keperluan menerbitkan buku ini. Terima kasih kepada Tim Pengajar Tabernakel STT Tabernakel Indonesia, dan terima kasih kepada para mahasiswa yang ketika di kelas memiliki semangat untuk mempelajari objek ini. Akhir kata, kiranya segala kemuliaan hanya bagi Allah Tritunggal yang memberi jalan sehingga buku ini dapat diterbitkan.

Surabaya, Juli 2020

**Paulus Budiono**

**Jusak Pundiono Wonoadi**

## *Daftar Isi*

|                                                                |           |
|----------------------------------------------------------------|-----------|
| Halaman Judul .....                                            | i         |
| Kata Pengantar .....                                           | v         |
| Daftar Isi .....                                               | viii      |
| Daftar Gambar.....                                             | xii       |
| <br><b>I. LATAR BELAKANG STUDI TABERNAKEL .....</b>            | <b>1</b>  |
| <b>Studi Penyingkapan Objek Perjanjian Lama .....</b>          | <b>1</b>  |
| Penyingkapan Perjanjian Lama Terus Berkembang .....            | 2         |
| Objek Perjanjian Lama Yang Dinyatakan di Perjanjian Baru ..... | 5         |
| Mempelajari “Gambaran” Untuk Memahami Realitasnya .....        | 6         |
| <b>Studi Tentang Wujud “Kehadiran” Allah .....</b>             | <b>7</b>  |
| Kehadiran Allah Berlangsung Sepanjang Zaman .....              | 8         |
| Nama Allah Menyatakan Kehadiran-Nya .....                      | 8         |
| Allah Menentukan Tempat Kehadiran-Nya .....                    | 9         |
| Allah Bekerja Memulihkan Kehadiran-Nya .....                   | 10        |
| Tabernakel Adalah “Wadah” Kehadiran Allah .....                | 13        |
| Wujud Tabernakel Adalah Prakarsa Allah .....                   | 14        |
| Tabernakel Merealisasikan Keintiman Dengan Allah .....         | 16        |
| <b>Studi Hermeneutis yang Harus Dilakukan .....</b>            | <b>18</b> |

|                                                              |    |
|--------------------------------------------------------------|----|
| Tabernakel Adalah Objek Historis .....                       | 19 |
| Tabernakel Adalah Objek Hermeneutis .....                    | 21 |
| <i>Menjawab Permasalahan Alegorisasi Tabernakel</i> .....    | 21 |
| <i>Merupakan Topik Studi yang Mengglobal</i> .....           | 22 |
| <i>Mendalami Objek Hermeneutis Terpenting Alkitab</i> .....  | 23 |
| <b>Studi yang Secara Eksplisit Kristosentris</b> .....       | 29 |
| Pandangan Teolog Katolik .....                               | 29 |
| Pandangan Teolog Lutheran .....                              | 31 |
| Pandangan Teolog Reform .....                                | 31 |
| Pandangan Teolog Presbyterian .....                          | 32 |
| Pandangan Teolog-teolog Lainnya .....                        | 34 |
| <b>Studi Hermeneutis Tabernakel Adalah Keniscayaan</b> ..... | 38 |
| <b>II. STUDI PENGKAJIAN HERMENEUTIS TABERNAKEL</b> .....     | 41 |
| Mengenali Metode Penafsiran Yahudi <i>Par'des</i> .....      | 42 |
| Menyelaraskan <i>Par'des</i> dengan Hermeneutik .....        | 44 |
| Mengkaji Berdasarkan <i>Par'des</i> – Hermeneutis .....      | 45 |
| Pengkajian Tipologis .....                                   | 45 |
| <i>Dasar Alkitab</i> .....                                   | 46 |
| <i>Tipologis Tabernakel</i> .....                            | 46 |
| Pengkajian Simbolis .....                                    | 47 |
| <i>Dasar Teoretis</i> .....                                  | 47 |
| <i>Dasar Alkitab</i> .....                                   | 51 |
| <i>Implisit dalam ayat</i> .....                             | 51 |
| <i>Implisit dalam model</i> .....                            | 54 |
| <i>Simbolisme Tabernakel</i> .....                           | 56 |
| Perbedaan Tipologi dan Simbolisme Tabernakel .....           | 58 |
| Kesimpulan Hermeneutis Tabernakel .....                      | 60 |
| <b>III. MAKNA ROHANI TABERNAKEL</b> .....                    | 63 |
| Tabernakel Secara Keseluruhan .....                          | 64 |
| Tata Ruang Tabernakel .....                                  | 64 |
| Tata Perabot Tabernakel .....                                | 64 |
| Pelataran dan Perabotannya .....                             | 65 |
| Pagar, Tiang, dan Layarnya .....                             | 66 |
| <i>Gambaran Fisik (Ilustrasi Visual)</i> .....               | 67 |
| <i>Maknanya Bagi Orang Percaya</i> .....                     | 67 |
| <i>Penerapan Bagi Orang Percaya</i> .....                    | 69 |
| Pintu Gerbang .....                                          | 69 |
| <i>Gambaran Fisik (Ilustrasi Visual)</i> .....               | 70 |

|                                                 |     |
|-------------------------------------------------|-----|
| Maknanya Bagi Orang Percaya .....               | 70  |
| Penerapan Bagi Orang Percaya .....              | 73  |
| Mazbah Kurban Bakar (MKB) .....                 | 74  |
| Gambaran Fisik (Ilustrasi Visual) .....         | 75  |
| Makna dan Penerapannya Bagi Orang Percaya ..... | 75  |
| <u>Makna mazbah tembaga</u> .....               | 75  |
| <u>Penerapan makna mazbah tembaga</u> .....     | 77  |
| <u>Makna hewan kurban</u> .....                 | 78  |
| <u>Penerapan makna hewan kurban</u> .....       | 80  |
| <u>Makna darah</u> .....                        | 80  |
| <u>Penerapan makna darah</u> .....              | 81  |
| Bejana Pembasuhan (BP).....                     | 82  |
| Gambaran Fisik (Ilustrasi Visual) .....         | 82  |
| Maknanya Bagi Orang Percaya .....               | 84  |
| Penerapan Bagi Orang Percaya .....              | 86  |
| <b>Tempat Kudus dan Perabotannya</b> .....      | 86  |
| Papan-papan dan Kayu-kayu Lintang .....         | 87  |
| Papan-papan .....                               | 87  |
| Kayu Lintang .....                              | 88  |
| Gambaran Fisik (Ilustrasi Visual) .....         | 90  |
| Maknanya Bagi Orang Percaya .....               | 90  |
| Penerapan Bagi Orang Percaya .....              | 91  |
| Tenda-tenda dan Tudung-tudung .....             | 92  |
| Gambaran Fisik (Ilustrasi Visual) .....         | 93  |
| Maknanya Bagi Orang Percaya .....               | 93  |
| Penerapan Bagi Orang Percaya .....              | 97  |
| Pintu Kemah .....                               | 97  |
| Tirai Pintu Kemah .....                         | 98  |
| Tiang Pintu Kemah .....                         | 98  |
| Gambaran Fisik (Ilustrasi Visual) .....         | 98  |
| Maknanya Bagi Orang Percaya .....               | 98  |
| Penerapan Bagi Orang Percaya .....              | 99  |
| Meja Roti Sajian (MRS) .....                    | 100 |
| Roti Sajian .....                               | 100 |
| Meja .....                                      | 101 |
| Gambaran Fisik (Ilustrasi Visual) .....         | 101 |
| Maknanya Bagi Orang Percaya .....               | 102 |
| Penerapan Bagi Orang Percaya .....              | 105 |
| Kandil Emas (KE) .....                          | 105 |
| Kandil .....                                    | 106 |

|                                                 |     |
|-------------------------------------------------|-----|
| Minyak Untuk Lampu .....                        | 107 |
| Gambaran Fisik (Ilustrasi Visual) .....         | 107 |
| Maknanya Bagi Orang Percaya .....               | 107 |
| Penerapan Bagi Orang Percaya .....              | 110 |
| Mazbah Dupa Emas (MDE) .....                    | 110 |
| Mazbah .....                                    | 111 |
| Ukupan .....                                    | 111 |
| Gambaran Fisik (Ilustrasi Visual) .....         | 113 |
| Maknanya Bagi Orang Percaya .....               | 114 |
| Penerapan Bagi Orang Percaya .....              | 116 |
| <b>Tempat Maha Kudus dan Perabotannya</b> ..... | 117 |
| Tempat Maha Kudus .....                         | 117 |
| Dimensinya .....                                | 117 |
| Maknanya Bagi Orang Percaya .....               | 118 |
| Penerapan Bagi Orang Percaya .....              | 120 |
| Tabir .....                                     | 120 |
| Gambaran Fisik (Ilustrasi Visual) .....         | 120 |
| Maknanya Bagi Orang Percaya .....               | 121 |
| Penerapan Bagi Orang Percaya .....              | 123 |
| Tabut Perjanjian .....                          | 125 |
| Gambaran Fisik (Ilustrasi Visual) .....         | 126 |
| Maknanya Bagi Orang Percaya .....               | 126 |
| Penerapan Bagi Orang Percaya .....              | 129 |
| Tutup Pendamaian .....                          | 130 |
| Gambaran Fisik (Ilustrasi Visual) .....         | 130 |
| Maknanya Bagi Orang Percaya .....               | 130 |
| Penerapan Bagi Orang Percaya .....              | 131 |
| Tabut dan Tutup Pendamaian .....                | 132 |
| Maknanya Bagi Orang Percaya .....               | 133 |
| Penerapan Bagi Orang Percaya .....              | 134 |
| <b>IV. KESIMPULAN</b> .....                     | 137 |
| Pemahaman Terus Berprogres .....                | 137 |
| Pemahaman Harus Diterapkan .....                | 139 |
| Penelitian Perlu Dilanjutkan .....              | 141 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....                     | 147 |
| <b>BIODATA PENULIS</b> .....                    | 155 |

## *Biodata Penulis*



Paulus Budiono lahir di kota Batu, Malang- Jawa Timur pada 30 April 1944. Di usia mudanya, aktif melayani dalam kegiatan-kegiatan kerohanian di gereja. Menikah dengan Ester Budiono pada tahun 1965 yang selalu setia mendampingi dalam pelayanan mulai di Surabaya, Papua (Irian Barat), Medan dan kembali lagi ke Surabaya. Tuhan mengaruniakan kepada pasangan ini tiga putra yang semuanya sudah

berkeluarga, dikaruniai dua cucu laki-laki, tiga cucu perempuan. Berikut adalah perjalanan pelayanan penulis dalam ladang Tuhan:

- o Tahun 1960 – 1967 Pimpinan Paduan Suara di GBT Cabang Panggung, Surabaya juga Kepala Sekolah Minggu dan Paduan Suara GBT Cabang Tegalsari, Surabaya
- o Tahun 1967 – Ketua Kaum Muda GPPS Kristus Gembala Lemah Putro, Surabaya dan *fulltimer* GPPS Kristus Gembala-Kristus Ajaib, Surabaya

- Tahun 1969 – Alumni LEMPINEL Kristus Ajaib Johor  
(Angkatan I), Surabaya
- Tahun 1969 – 1974 Pelayanan Pekabaran Injil (Pos PI) di Sorong,  
Papua
- Tahun 1974 – 1990 Gembala Sidang GBGP Sorong, Papua
- Tahun 1985 – 1990 Ketua Sinode GBGP Sorong, Papua
- Tahun 1990 – 2002 Gembala Sidang GPT Kristus Gembala,  
Medan
- Tahun 2004 – 2007 Direktur Sekolah Alkitab Pengajaran  
Tabernakel Kabar Mempelai Internasional  
(SAPTA KMI), Surabaya
- Tahun 2002 – buku ini terbit; Gembala Sidang GPT Kristus  
Gembala dan GPT Kristus Ajaib, Surabaya
- Tahun 2007 – buku ini terbit; *Founding Father* STT Tabernakel  
Indonesia, Surabaya
- Tahun 2015 – buku ini terbit; Ketua Sinode Gereja Pantekosta  
Tabernakel
- Tahun 2016 – buku ini terbit; Ketua Dewan Pembina Yayasan  
Pembinaan Kerokhanian Tabernakel, Surabaya



Jusak Pundiono Wonoadi, lahir di Surabaya pada 23 September 1957, lulus sebagai Sarjana Arsitektur dari Universitas Kristen Petra, Surabaya, pada tahun 1985. Tahun 2004 – 2007 melayani sebagai Koordinator Tim Literatur GPT Kristus Gembala, Surabaya. Tahun 2007 terpanggil menempuh pendidikan Magister Teologi di STT Injili Indonesia, Surabaya dan selesai pada tahun 2012. Melanjutkan pendidikan ke jenjang Doktor Teologi, di STT Ekumene, Jakarta, selesai pada tahun 2018. Dari tahun 2008 mendapat kepercayaan Tuhan sebagai salah seorang penatua jemaat GPT Kristus Gembala, Surabaya. Sejak tahun 2012 dipercaya sebagai dosen tetap di STT Tabernakel Indonesia (STTIA), Surabaya. Tahun 2016 hingga buku ini terbit, secara penuh waktu melayani pekerjaan Tuhan dan dipercaya sebagai Kaprodi Magister Teologi di STT Tabernakel Indonesia. Selain itu juga dipercaya menjadi anggota Tim Pengajar Sekolah Alkitab Lempinel GPT (Salem GPT) sejak tahun 2017.

# TEOLOGI TABERNAKEL

Buku Teologi Tabernakel telah lama digumuli untuk dibukukan, dan oleh anugerah TUHAN ditulis di Surabaya, kota awal mula iluminasi teologis "Tabernakel" yang dianugerahkan TUHAN kepada pendeta F.G. van Gessel (alm). Walaupun bukan satu-satunya buku "Tabernakel" yang ditulis penulis Indonesia, namun sebagai buku "Teologi", adalah buku pertama dan satu-satunya yang membahas faktor-faktor teologis "Tabernakel", teori-teori para pakar teologi dari berberapa aliran, dan yang terutama adalah hipotesis penafsirannya.

Buku ini dipersembahkan bagi setiap hamba TUHAN, mahasiswa teologi, pelajar Alkitab, sebagai generasi penerus tongkat estafet pelayanan masa lalu dari kawan-kawan sekerja pendeta F.G. van Gessel (alm). Bahkan buku ini dipersembahkan bagi setiap orang percaya apapun latar belakang teologi, dogmatika, atau denominasinya, sebab faktanya setiap orang percaya adalah Bait Roh Kudus (Tabernakel Roh). Yang di masa kini menggenapi jejak-jejak kehadiran TUHAN di Pentateukh, di Tabernakel "Musa" di sepanjang zaman Alkitab, di sepanjang legalitas perjanjian "tripartite" masih berlaku. Hingga kelak setiap orang percaya dinaungi "Tabernakel" TUHAN di bumi baru dengan langitnya yang juga baru.

Buku ini selain dibaca dan diaplikasikan, diharapkan juga mengawali refleksi terhadap Teologi Tabernakel. *What have we learned? What do we have to unlearn? What do we need to relearn about God's Tabernacle?* Sehingga dugaan terhadap iluminasinya dapat direposisikan tidak lagi sebagai "alegorisasi.". Penerbitan buku ini juga akan menjadi stimulan bagi rencana penulisan berkelanjutan, tetap dalam konteks "Tabernakel" sebagai hasil penelitian akademis teologis yang lebih "advance", menyangkut iluminasi TUHAN yang juga secara "advance" telah dianugerahkan kepada pendeta F.G. van Gessel (alm).



YAYASAN PEMBINAAN KEROKHANIAN TABERNAKEL  
Jl. Johor No. 47, Perak Timur, Surabaya 60164  
T. (031) 3550108 F. (031) 3533303

ISBN 978-623-94133-1-6

